

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak merupakan lembaga yang diberi amanah oleh pemerintah untuk memelihara kelangsungan hidup anak yatim piatu dan anak terlantar, lembaga tersebut sudah semestinya harus dapat menjamin, memelihara dan mendidik dengan baik. Pendidikan agama merupakan pendidikan utama yang harusnya diutamakan, agar tercipta anak didik dengan kualitas akidah yang baik. Dengan alasan inilah Lembaga Kesejahteraan Sosial harus senantiasa mengembangkan dan mengevaluasi pelayanan sosial yang diberikan agar selalu dapat memberikan manfaat bagi anak yatim piatu dan anak terlantar sesuai dengan amanah pemerintah terutama pelayanan sosial berupa pendidikan.

Ilmu agama merupakan bekal spiritual bagi setiap anak agar mereka menjadi seseorang yang selalu bertaqwa kepada Allah yang mendorong mereka untuk selalu berbuat kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 26 dijelaskan bahwa pendidikan non formal adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan sehingga bisa menjadi penambah, pengganti, dan pelengkap pendidikan formal dengan tujuan agar masyarakat bisa belajar sepanjang hayat.¹

Melihat permasalahan yang terjadi dalam pendidikan Islam yang selama ini berlangsung baik dalam pendidikan formal, informal, maupun non formal masih kurang maksimal, dimana aktifitas pendidikan Islam yang tujuan utamanya

¹ Sudjana, *Pendidikan Non Formal*, (Bandung: Falah Production, 2010), 13.

untuk memajukan Islam, namun dalam kesehariannya program yang dilaksanakan belum sepenuhnya menunjukkan perhatian yang lebih terhadap Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana termuat dalam sebuah berita Kementerian Agama yang disampaikan Rohmat Mulyana selaku direktur Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama, dalam pelatihannya yang diikuti guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengungkapkan bahwa data Kementerian Agama menunjukkan masih cukup banyak siswa sekolah yang belum bisa membaca Al-Qur'an, ini merupakan suatu hal yang harus menjadi perhatian baik lembaga pendidikan formal maupun non formal. Sangat penting bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar Al-Qur'an, dan lembaga pendidikan Islam harus terus berkomitmen untuk mengembangkan pelajaran terkait Al-Qur'an.²

Dalam praktiknya pendidikan sendiri tidak hanya ditujukan untuk transfer *knowledge*, namun pendidikan sendiri merupakan suatu tempat penanaman akhlak menjadi lebih baik. Pendidikan menurut Ibnu Khaldun berupaya membentuk akidah yang mendalam, menumbuhkan dasar-dasar akhlakul karimah melalui jalan agama yang diturunkan untuk mendidik jiwa manusia dan menegakkan budi pekerti yang luhur sehingga terbentuk perbuatan yang terpuji.³

Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh lembaga pendidikan formal maupun non formal agar ilmu agama dapat diditanamkan kepada anak asuh adalah dengan memberikan pelajaran terkait Al-Qur'an, Al-Qur'an banyak mengandung pelajaran dan hikmah dari berbagai aspek kehidupan baik dari aspek akidah, ibadah dan muamalah yang akan membentuk kualitas akidah dan akhlak

² Citra Larasati, "Banyak Siswa Belum Bisa Baca Al-Qur'an, Kompetensi Guru Diperkuat". *Medcom.Id*, 5 Mei 2021.

³ Solehadan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 42.

seseorang menjadi lebih baik. Selain itu Al-Qur'an adalah sumber hukum yang utama bagi umat Islam, dengan demikian pelajaran agama akan bersinggungan dengan dalil-dalil Al-Qur'an. Maka sudah semestinya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan dari cara berpikir manusia di era modern ini harus dilandasi dengan Al-Qur'an, dimana Al-Qur'an berperan memecahkan problem kehidupan manusia agar senantiasa berada dalam kebenaran.⁴

Tahfidz Al-Qur'an merupakan upaya yang dilakukan seorang muslim untuk senantiasa memelihara kesucian Al-Qur'an dan mendekatkan diri dengan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an perlu usaha yang keras, tetapi Allah menjanjikan kemudahan bagi seseorang yang memiliki niat yang keras ingin menghafalnya. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Al-Qamar ayat 17 (54):

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

Artinya: *“Sungguh kami telah memudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran. Maka adakah orang yang mengambil pelajaran”*.⁵

Salah satu LKSA yang memberikan program tahfidz Al-Qur'an adalah LKSA Al-Fattah Muhammadiyah Putri Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Beberapa data menunjukkan belum begitu banyak LKSA di wilayah Kediri yang memiliki program tahfidz Al-Qur'an, sebab biasanya program ini hanya diberikan oleh pondok pesantren yang khusus menyelenggarakan tahfidz Al-Qur'an. Berikut data Lembaga Kesejahteraan

⁴ Muhammad Abdul Aziz, “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Siswa SD Islam As-Salam Malang (Skripsi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang:2016).

⁵ QS. Al-Qamar ayat (54): 17.

Sosial Anak (LKSA) dan Pondok Pesantren yang memiliki program tahfidz Al-Qur'an di wilayah Kediri.⁶

Tabel 1.1
Daftar LKSA dan Pondok Pesantren yang memiliki
program tahfidz Al-Qur'an di Kediri

No	Nama Lembaga
1.	Panti Asuhan Muhammadiyah Putra Puhrejo Tulungrejo Pare Kabupaten Kediri
2.	Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Al-Fattah Putri Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri
3.	Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Ar-Risalah Hidayatullah Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
4.	Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an (PPPTQ) Lirboyo Jalan K.H Abdul Karim Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
5.	Pondok Pesantren Maunah Sari Jalan K.H Agus Salim No 8 Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
6.	Pondok Pesantren Murotil Qur'an Gubug Huffdz Kompleks Pondok Pesantren Lirboyo Jalan K.H Abdul Karim Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
7.	Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kompleks Pondok Pesantren Lirboyo Jalan K.H Abdul Karim Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
8.	Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Imam Muslim Kaliombo Kota Kediri

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri memberikan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an tidak hanya kepada anak asuh yang berada di LKSA saja, namun program ini juga diperuntukkan bagi masyarakat yang memiliki keinginan menghafal Al-Qur'an, dengan demikian diharapkan terbentuk masyarakat insan Qur'ani yang senantiasa cinta dengan Al-Qur'an.

⁶ Ulul Hadiyin. "Inilah Daftar Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an di Kediri". *Koran Memo*, 23 Februari 2022.

Dengan memperhatikan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut dengan judul “Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas maka peneliti dapat mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perincian fokus penelitian diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kabupaten Kediri.

2. Dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kabupaten Kediri.
3. Dapat mengetahui evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan ilmu pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan non formal yakni, memaparkan bagaimana proses belajar mengajar program tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kabupaten Kediri. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi landasan teori bagi yayasan LKSA tersebut dan secara umum sebagai bentuk gambaran bagi LKSA yang lain untuk mengembangkan pembelajaran dan terus melaksanakan kewajiban memberikan pengajaran agama Islam yang baik kepada anak asuhnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memahami bagaimana kondisi dan kehidupan anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kediri. Wawasan yang didapatkan digunakan untuk mengembangkan keilmuan baik dalam bidang sosial maupun pendidikan.

b. Bagi Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)

Pengasuh LKSA dapat mengetahui kelebihan serta kekurangan dari program tahfidz Al-Qur'an yang diberikan kepada anak asuhnya berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan program kegiatan, berguna bagi LKSA untuk melakukan perbaikan serta merancang upaya dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengerti bagaimana peran LKSA sebagai lembaga sosial yang mampu memberikan kontribusinya dalam mensejahterakan anak asuhnya. Masyarakat diharapkan juga dapat memberikan bantuan baik materi maupun moral kepada anak asuh yang berada di LKSA.

E. Penelitian Terdahulu

Penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian, yang berguna agar tidak terjadi kesalahan dan tidak mengulang penelitian terdahulu, pada pembahasan ini penulis menelaah beberapa penelitian sebelumnya untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Lailatul Fitriani tahun 2021 dengan judul “Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an bagi anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Ar -Risalah Hidayatullah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. 2. Lokasi penelitian berada di Panti Asuhan 3. Membahas tema yang sama yakni tahfidz Al-Qur’an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian hanya anak asuh, sedangkan dalam penelitian ini program pembelajarannya tidak hanya diperuntukkan bagi anak asuh saja, namun juga anak diluar LKSA. 2. Skripsi terdahulu ditulis tahun 2021, sedangkan penelitian ini ditulis tahun 2022. 3. Rumusan masalah pada penelitian terdahulu menanyakan alasan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat saja. dan dalam penelitian ini fokus penelitian dikembangkan pada rangkaian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2.	Penelitian Fatimah Azzahra tahun 2021, dengan judul “Pola Pemberdayaan Terhadap Pengembangan Kreativitas dan Keterampilan Tahfidz Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis Studi Kasus 2. Lokasi penelitian berada di Panti Asuhan 3. Membahas tema yang sama yakni tahfidz Al-Qur’an. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terdahulu membahas tentang pola pemberdayaan yakni lebih mengungkapkan peran dan strategi tahfidz Al- Qur’an untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an. 2. Penelitian ini mendeskripsikan rangkaian proses pembelajaran tahfidz Al-Qur’an yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.
3.	Penelitian Mufidah Nurohmah, Tahun 2018 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Dengan Metode Talaqqi di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. 2. Lokasi penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terdahulu membahas pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di Panti Asuhan yang menyelenggarakan tahfidz Al-Qur’an dengan metode talaqqi saja, sehingga tujuannya

	Cabang Kota Barat Surakarta”	berada di Panti Asuhan 3. Membahas tema yang sama yakni tahfidz Al-Qur’an	hanya untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an. Sedangkan penelitian ini berusaha mendeskripsikan rangkaian proses pembelajaran tahfidz Al-Qur’an mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur’an yang ada di LKSA.
4.	Penelitian Atiq Alawiyah Rahmadhani tahun 2022 dengan judul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahfidz di Panti Asuhan Tahfidzul Qur’an Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo Ngariboyo Magetan”	1. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis Studi Kasus 2. Lokasi penelitian berada di Panti Asuhan 3. Membahas tema yang sama yakni tahfidz Al-Qur’an	1. Penelitian terdahulu mendeskripsikan tahfidz Al-Qur’an di Panti Asuhan yang menyelenggarakan tahfidz Al-Qur’an dengan metode ummi, sehingga tujuannya hanya untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode ummi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an. Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan rangkaian proses pembelajaran tahfidz Al-Qur’an mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an yang ada di LKSA.

Berdasarkan analisis terhadap persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini mendukung hasil dari beberapa penelitian-penelitian terdahulu, selain itu kebaruan penelitian ini adalah untuk mengembangkan penelitian terdahulu dengan memadukan fokus penelitian dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Fokus penelitian diperinci dengan memaparkan rangkaian proses pembelajaran mulai dari rincian proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Dengan diadakan pengembangan terhadap penelitian terdahulu diharapkan teori pembelajaran tahfidz Al-Qur’an semakin berkembang.